

BAB V

REFLEKSI DIRI

Selama perkuliahan, saya tidak diajarkan materi yang secara langsung terkait dengan tugas magang di BMKG, sehingga saya benar-benar mempelajari semuanya dari nol. Penggunaan alat meteorologi dan pengisian METAR adalah hal baru yang saya pelajari langsung di lapangan, dan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana teori meteorologi diterapkan. Meskipun tidak ada hubungan langsung dengan Nanoteknologi atau Fisika Keramik, saya menyadari bahwa beberapa konsep dari kedua mata kuliah ini sangat relevan. Misalnya, dalam penggunaan termometer dan barometer, saya bisa mengaitkan prinsip ekspansi termal yang dipelajari di Fisika Keramik, di mana perubahan suhu mempengaruhi ukuran material yang digunakan dalam alat tersebut. Begitu juga dengan material yang digunakan dalam pembuatan alat meteorologi, di mana Nanoteknologi dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan sensor yang lebih presisi dan efisien.

Magang ini juga memberikan banyak pembelajaran terkait pengembangan soft skills, terutama dalam hal komunikasi dan kerja sama tim. Saya belajar bagaimana bekerja dengan tim yang beragam dan menyelesaikan tantangan dalam situasi cuaca ekstrem. Selain itu, saya juga belajar banyak tentang manajemen waktu dan bagaimana menyelesaikan masalah dalam kondisi yang sering berubah-ubah. Pengalaman ini mengasah keterampilan dalam analisis data cuaca dan pengisian METAR, meskipun saya masih merasa perlu untuk memperdalam kemampuan dalam analisis statistik cuaca untuk benar-benar memahami dan memanfaatkan data yang ada.